

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian Kualitatif

Menurut Strauss (dalam Ghony & Almanshur 2012, h. 25), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif.

Finlay (dalam Gunawan 2016, h. 83), penelitian kualitatif digunakan dalam setting tertentu, dalam kehidupan rill (alamiah) dengan tujuan untuk menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa dapat terjadi dan bagaimana proses terjadinya, sehingga penelitian kualitatif berbasis pada konsep “*going exploring*” yang melibatkan *in-depth* dan *case-oriented study* atas sejumlah kasus atau kasus tunggal,

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi menurut Elmira (dalam Kusdiyati & Fahmi. 2015, h. 4), adalah arti pengalaman hidup yang berhubungan dengan pemahaman dan penggambaran hidup serta tentang bagaimana keseharian subjek yang bertujuan untuk menginterpretasikan tindakan sebagai makna dalam kehidupan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa verbal melalui wawancara dengan lansia yang tinggal di Panti Werdha.

Ghony & Almanshur (2012, h. 29), mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang dialami tanpa campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal berbagai metode ilmiah yang lazim digunakan.

#### **B. Tema Psikologis yang diungkap**

1. Penyesuaian diri terhadap perubahan pribadi lansia mencakup perubahan fisik, perubahan psikologis dan minat.
2. Penyesuaian diri terhadap perubahan sosial yang ditandai dengan menurunnya partisipasi atau keterlibatan lansia dengan lingkungan sosialnya meliputi hubungan dengan sahabat yang berjenis kelamin sama dan kelompok formal.
3. Penyesuaian diri terhadap pekerjaan yang ditandai dengan kehilangan pekerjaan, kehilangan finansial, kehilangan status dan kehilangan kenalan.
4. Penyesuaian diri keluarga yang ditandai dengan terjadi perubahan terhadap hubungan dengan pasangan, hubungan dengan anak dan penyesuaian diri terhadap hilangnya pasangan atau kematian pasangan.

### C. Subyek Penelitian

Azwar (2014, h. 79), sebagai populasi, kelompok subjek harus mempunyai ciri-ciri atau karakteristik, ciri yang diharapkan dan tidak terbatas hanya sebagai ciri sebuah wilayah akan tetapi juga terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. Sampel adalah sebagian dari populasi, karena merupakan bagian dari sebuah populasi .

Dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik sampling purposive, teknik ini digunakan karena tidak individu tidak dapat digunakan dalam penelitian, maka dalam pemilihan subyek penelitian menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan selanjutnya untuk mendapatkan informasi mengenai penyesuaian diri lansia yang tinggal di Panti Werdha, peneliti menentukan satu Panti yang dapat dijangkau peneliti dengan kriterian subyek sebagai berikut:

- a) Lansia yang berusia 60 tahun ke atas.
- b) Tinggal di Panti Werdha.
- c) Dalam keadaan kondisi fisik yang sehat dan mandiri
- d) Mampu berkomunikasi.
- e) Pernah menikah
- f) Pernah bekerja

## **D. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Teknik yang digunakan**

#### **a. Wawancara**

menurut Winarto (dalam Ghony & Almanshur 2012, h. 174), wawancara adalah komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek sampel, cara paling efektif dalam wawancara adalah jenis “wawancara pribadi” karena mudah tampak dari luar maka untuk itu perlu sekali terjadi hubungan yang lancar antara kedua orang itu, setiap hari kedua orang tersebut harus menggunakan bahasa dan pengertian yang sama agar dapat menyampaikan dan menerima suatu pernyataan dengan jelas dan berada dalam keadaan yang nyaman dan bebas dari tekanan.

Denzin & Lincoln (dalam Gunawan 2016, h. 161), wawancara merupakan suatu percakapan, seni tanya jawab dan mendengarkan, ini bukan merupakan suatu alat yang netral, pewawancara menciptakan situasi tanya jawab yang nyata dalam situasi ini jawaban-jawaban yang diberikan menghasilkan pemahaman yang terbentuk oleh situasi berdasarkan peristiwa-peristiwa interaksional yang khusus.

Pertanyaan wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pendalaman, penelitian mendalam memiliki tujuan untuk menggali lebih dalam lagi topik yang dipermasalahkan. Panduan wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Identitas diri subjek.
- b) Penyesuaian diri pribadi.

- c) Penyesuaian diri sosial.
- d) Penyesuaian diri pekerjaan dan perubahan peran.
- e) Penyesuaian diri keluarga.

b. Observasi

Menurut Elmira (dalam Kusdiyati & Fahmi. 2015, h. 4), mengemukakan bahwa observasi adalah suatu aktivitas mengamati tingkah laku individu yang diikuti dengan mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai penunjang informasi tentang individu, khususnya informasi situasi sekarang bukan informasi masa lalu.

Menurut Bentxen (dalam Kusdiyati & Fahmi. 2015, h. 4), berpendapat bahwa observasi adalah kemampuan untuk mengambil informasi melalui satu atau lebih dari lima indra fisik kita dan digunakan untuk memahami informasi itu sehingga kita dapat menggunakannya dalam cara yang tepat. Dalam observasi ini peneliti menungkap hal-hal yang meliputi:

- a) Kondisi fisik.
- b) Penampilan.
- c) Ekspresi wajah dan emosi yang terlihat ketika wawancara.
- d) Perilaku keseharian subyek.

c. Dokumentasi

Menurut Renier (dalam Gunawan, 2016. h. 104), menjelaskan dokumentasi dalam tiga pengertian, dalam artian luas, yaitu meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun lisan, dalam artian sempit yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja dan dalam

artian spesifik yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara.

Menurut Kartodirdjo (dalam Gunawan, 2016, h. 178), menyebutkan mengenai bahan-bahan dokumen tersebut, seperti otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah, dan swasta, cerita roman, foto, *tape*, microfilm, *disc*, data di *server* atau *flashdisk*, data yang tersimpan di *website* dan lainnya.

## 2. Uji Keabsahan Data

Data yang sudah diolah selanjutnya masuk pada tahap pemeriksaan keabsahan data. Menurut Djunaidi (dalam Ghony & Almanshur 2012, h. 320), cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data adalah sebagai berikut:

### 1. Ketekunan atau kejeghan pengamatan

Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor, aspek dan dinamika yang menonjol dan dapat dipahami. Peneliti melaksanakan penelitian dalam jangka waktu yang sangat panjang dimulai dari Desember 2016 sampai September 2017. Pada saat wawancara pertama dan kedua, menurut peneliti belum terlihat masalah dari ketiga subjek karena cenderung melakukan mekanisme pertahanan. Wawancara selanjutnya adalah menanyakan hal yang sama hingga subjek mulai terbuka dan mau menceritakan permasalahan yang dialami. Wawancara dan observasi peneliti lakukan

berulang kali hingga peneliti merasa yakin bahwa apa yang dirasakan subjek sudah diungkapkan secara rinci dan sesuai dengan tema yang sedang diteliti.

## 2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memperbaiki kemungkinan temuan dan interpretasi akan dapat dipercaya, Triangulasi sumber yaitu penggunaan sumber data yang beragam dalam studi. Selain melakukan wawancara terhadap subjek yang bersangkutan. Peneliti juga mencari informasi tambahan guna memeriksa keabsahan data yang sudah peneliti dapat dengan cara mengecek kebenarannya kepada teman subjek yang juga menjadi subjek penelitian.

## E. Metode Analisis Data

Menurut Spradley (dalam Gunawan, 2016, h. 210), analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola, pengujian statistic dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungan terhadap seluruhnya. Artinya keseluruhan analisis data-data dalam metode kualitatif akan mencakup penelusuran data dengan menggunakan catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti

Menurut Ghony & Almanshur (2012, h. 247), jenis analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membiasakan diri dengan data melalui tinjauan pustaka, membaca dan mendengar.
2. Transkrip wawancara dari perekam.
3. pengaturan data indeks data yang telah diidentifikasi.
4. Anonim dari data yang sensitive.
5. koding.
6. identifikasi tema.
7. Pengkodingan ulang.
8. Pengembangan kategori.
9. Eksplorasi hubungan antara kategori.
10. Pengulangan tema dan kategori.
11. Membangun teori dan menggabungkan pengetahuan yang sebelumnya.
12. Pengujian data dengan teori lain,
13. Penulisan laporan, termasuk data asli (kutipan dari wawancara).

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data Ghony & Almanshur (2012, h. 310), penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan data yang telah diperoleh dari narasumber dengan mengkaji makna yang terkandung dalam konsep-konsep penelitian.